

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Layanan BSI Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019-2022)

Nur Azri^{1*}, M. Cholid Mawardi², Arista Fauzi Kartika Sari³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: azriazri605@gmail.com

ABSTRACT

A country's financial progress can be seen from the improvement in the money storage industry in that country. The more the account management industry is created, the better the country's financial progress will be. Because financial training is closely related to saving money. Banks are financial educational institutions that are a place for companies, government and private organizations, as well as citizens to store their stores. In a competitive account management situation, banks have to work hard to attract potential customers and retain existing customers. As time went by, improvements in account management began to grow rapidly, many unused banks emerged, one of which was called sharia banks.

Keywords: *Communication skill, work discipline, quality of human resources, employee performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara universal, pengelolaan akun Islami juga telah mencapai perkembangan besar di seluruh dunia. Dua komponen paling penting untuk mewujudkan peningkatan yang jauh lebih maju dalam industri pengelolaan akun Islami yakni kemajuan item dan standarisasi keterampilan administrasi. Pengelolaan industri akun juga memerlukan peningkatan dan promosi aset manusia. Setelah darurat moneter global, beberapa ahli berpendapat bahwasanya bank syariah lebih stabil dibandingkan bank biasa karena mereka tidak terlalu. Namun pihak lain telah menyangkal klaim ini dengan menyatakan bahwasanya bank syariah yakni bagian penting dari sistem keuangan global, dan oleh karena itu tidak mungkin untuk menghindarinya dari keadaan darurat. Permasalahannya yakni meskipun bank syariah masih dalam tahap awal, mereka masih mengambil bagian dalam menoleransi bahaya yang ada. Akibatnya, bank-bank syariah, namun bank-bank tersebut ternyata lebih stabil dibandingkan mitra rutin mereka karena mereka mengikuti praktik kepatuhan syariah (Harahap dkk, 2021).

Pengelolaan akun syariah juga ikut serta dalam melakukan perbaikan inovasi dan data dengan membuat berbagai macam aplikasi pengelolaan akun web. Salah satunya yakni Bank Syariah Indonesia, dimana bank ini bisa saja yakni penggabungan dari tiga bank besar di Indonesia. Bank Syariah Indonesia mulai menunjukkan kemajuan maju dalam sistem operasionalnya, yakni dengan meluncurkan aplikasi penyimpanan uang web (Suhayati et al., 2022). Dapat menjadi kantor melalui aplikasi pengelolaan akun yang serbaguna, memakai jaringan web fleksibel yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Sorotan manfaat pada meliputi: informasi rekening, penukaran, cicilan, pembelian, QRIS, emas, favorit, tarik tunai, Al- Qur'an dan kelihaihan, data ATM cabang, login box, administrasi kartu, informasi perdagangan, media sosial, Console, latihan, minta pengaktifan kembali kode, pengaturan sembayan, perubahan pin, dan perubahan dialek. (Nugraheni, 2021).

Berdasarkan gambaran di atas, pencipta tertarik untuk melakukan investigasi dorongan pada hal-hal yang minat pembeli dalam memanfaatkan serbaguna mengelola akun, oleh karena itu untuk melakukan investigasi, pencipta mengambil judul :

“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Layanan BSI Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019-2022)”

Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan, manfaat dan kepuasan manfaat yang dirasakan berhubungan simultan pada minat manfaat layanan BSI Mobile pada Nasabah?
2. Apakah kemudahan manfaat yang dirasakan berhubungan parsial pada minat manfaat layanan BSI Mobile pada Nasabah?
3. Apakah Kemudahan yang dirasakan berhubungan parsial pada minat manfaat layanan BSI Mobile pada Nasabah?
4. Apakah kepuasan manfaat yang dirasakan berhubungan parsial pada minat manfaat layanan BSI Mobile pada Nasabah.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan Simultan pada Kemudahan, Manfaat dan Kepuasan manfaat yang dirasakan pada minat penggunaan layanan *BSI Mobile Banking* pada Nasabah.
2. Untuk menganalisis hubungan parsial pada Kemudahan yang dirasakan pada minat penggunaan layanan *BSI Mobile Banking* pada Nasabah.
3. Untuk menganalisis hubungan parsial pada manfaat yang dirasakan pada minat penggunaan layanan *BSI Mobile Banking* pada Nasabah.
4. Untuk menganalisis hubungan parsial pada Kepuasan yang dirasakan pada minat penggunaan layanan *BSI Mobile Banking* pada Nasabah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai layanan *BSI Mobile Banking* pada Nasabah.
 - b. Bagi Lembaga
Penelitian ini sangat di harapkan dapat bermanfaat untuk universitas sebagai bentuk sumbangsih dalam hal pemikiran ilmiah.
 - c. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini juga sangat di harapkan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya konsumen BSI.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan.
 - b. Bagi Fakultas
Harapan terbesar peneliti adalah hasil bahasan ini dapat memberikan ide-ide kreatif juga pemikiran ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA

Memahami Demonstrasi Pengakuan Inovasi (TAM)

TAM (Innovation Acknowledgment Show) dapat menjadi sebuah demonstrasi yang dilakukan untuk menganalisis dan memahami variabel-variabel yang pengakuan manfaat inovasi. Demonstrasi ini disampaikan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bermaksud untuk memperjelas dan mengukur pengakuan klien pada suatu inovasi. Menurut Jogianto, (2009:111). TAM yakni pertunjukan yang dianggap sangat persuasif dan umumnya digunakan untuk menjelaskan pengakuan individu pada sistem inovatif. Terlepas dari itu, sependapat dengan Chuttur, (2009:17). TAM yakni contoh yang sangat umum dan sering digunakan untuk memperjelas pengakuan klien.

Memahami Minat

Sependapat dengan Ajzen (2015), intrik yakni keadaan dimana seseorang berada dalam

aspek masuk akal individu yang mencakup hubungan antara orang tersebut dan tindakan yang berbeda. Minat tumbuh karena adanya dorongan yang dimiliki seseorang karena adanya keinginan setelah melihat, meneliti, membandingkan dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan individu tersebut. Sementara itu, menyetujui (Slameto, 2010:180), tertarik mungkin yakni perasaan kecenderungan dan koneksi pada suatu hal atau tindakan, tanpa ada yang menyuruh Anda melakukannya. Setuju dengan (Djali, 2008:46) itu yakni pengakuan akan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin membumi dan dekat hubungannya, semakin besar pula rasa tertariknya.

Memahami Persepsi

Sependapat dengan Walgito (2002:53), pengenalan bisa menjadi proses yang dimulai dengan pendeteksian. Mendeteksi dapat berupa suatu pegangan menerima suatu dorongan yang dilakukan seseorang melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya, sentakan tersebut diteruskan oleh saraf menuju otak sebagai pusat kerangka cemas dan proses selanjutnya yakni pegangan kebijaksanaan. Stimulus tersebut didapat oleh organ-organ yang nyata, kemudian melalui persiapan daya pengamatan, sesuatu yang terdeteksi menjadi sesuatu yang penting setelah diorganisasikan dan diterjemahkan.

Memahami Kemudahan

Setuju dengan Jatmiko (2013:13), Kemudahan manfaat yang terlihat yakni sudut pandang yang penting dalam memanfaatkan inovasi seperti gambar yang jelas dan mencerahkan, langkah proses cicilan yang sederhana dan tidak banyak. Calon klien diharapkan bisa mendapatkan kenyamanan modern melalui teknologi yang bebas tantangan dan pencerahan yang tidak membingungkan saat memanfaatkan inovasi ini.

Memahami Manfaat

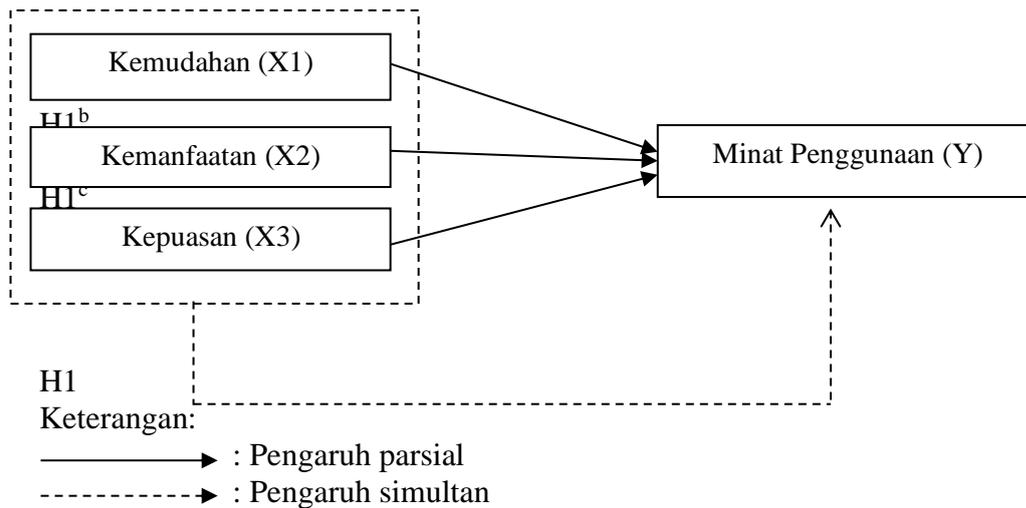
Setuju dengan Davis (1989:320), definisi dari seen value yakni dimana seseorang menerima bahwasanya framework dapat membuat kemajuan dalam pelaksanaan pekerjaan atau eksekusi klien framework. Setuju dengan Jatmiko (2013:13), nilai yang dilihat dicirikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwasanya memanfaatkan kerangka kerja dapat meningkatkan kinerjanya di tempat kerja.

Memahami Kepuasan

Setuju dengan Lovelock (2007:96), pemenuhan pembeli yakni respon pembeli yang penuh semangat dalam jangka pendek pada pelaksanaan layanan tertentu. Sementara itu, menyetujui Kotler dkk (2018:138), pemenuhan pembeli dapat berupa perasaan senang atau tidak puas yang muncul setelah membandingkan pelaksanaan (yang terjadi) produk dalam pikiran dengan pelaksanaan yang diantisipasi.

Kerangka Konseptual

Sistem konseptual dapat berupa asosiasi atau hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain untuk mengkoordinasikan dugaan-dugaan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang perlu diperhatikan. Sistem konseptual ini dibuat berdasarkan landasan dan rumusan masalah sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

- H1 : Persepsi kemudahan, kemanfaatan dan kepuasan nasabah pada minat penggunaan layanan BSI *mobile banking*.
- H1^a : Persepsi kemudahan pada minat penggunaan layanan BSI *mobile banking*.
- H1^b : Persepsi kemanfaatan pada minat penggunaan layanan BSI *mobile banking*.
- H1^c : Persepsi kepuasan pada minat penggunaan layanan BSI *mobile banking*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis masalah yang menggabungkan studi data melibatkan manfaat teknik kuantitatif. Pendekatan masalah keterkaitan data riset disajikan dalam bentuk numerik saat masalah keterkaitan data riset dianalisis. Dalam riset yang memakai kombinasi masalah pencarian data, terbiasa proses yang memakai kombinasi masalah pencarian data, pengambilan data dan identifikasi alat analisis (Mulyadi, 2011). Jenis riset ini meliputi riset deskriptif, khususnya masalah mensintesis data riset, menggabungkan data riset, riset eksploratif atau memotret masalah mensintesis data riset, riset mendalam, luas dan menyeluruh. Masalah pencocokan data deskriptif termasuk menggambarkan masalah yang menggabungkan riset data pada populasi atau domain tertentu dengan masalah riset agregasi data..

Populasi dan Sampel

Populasi yakni sekumpulan ciri atau akhir pengukuran yang menjadi subjek riset atau populasi yakni objek atau subjek di suatu daerah dan memenuhi beberapa syarat yang berkaitan dengan masalah riset, Sugiyono (2017). Sugiyono (2018:130) populasi sebagai ruang bersama yang terdiri dari subjek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diformalkan oleh periset untuk dipakai dalam riset agar kemudian bisa menarik ringkasan dan mendiskusikan. Penentuan populasi harus diawali dengan maksud yang jelas tentang populasi yang akan diamati

Sebagaimana Arikunto (2019) memperlihatkan bahwasanya sampel yakni sebagian atau perwakilan dari populasi yang diamati. Sampel diambil karena riset datang dengan keterbatasan dalam melakukan riset baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan populasi yang sangat tinggi. Karena riset ini bersifat kuantitatif dan memiliki kriteria tersendiri untuk identifikasi sampel, maka riset ini memakai teknik sampling target. Kriteria penentuan teknik sampling tertarget yakni riset ini memakai rumus Slovin karena dalam pengambilan sampel nominal sampel harus representatif untuk menggeneralisasikan akhir riset dan perhitungannya tidak memerlukan kolom nominal sampel, yang dapat dilakukan dengan sederhana. rumus dan perhitungan.

Metode Pengumpulan Data

Anggapan Sugiyono (2019:199) Kuesioner yakni teknik pengumpulan data kepada partisipan untuk dijawab. Pada riset ini data dikumpulkan dengan memakai Google form, kemudian akhir data berupa numerik atau dengan mengukur skala Likert. Sepakat dengan pernyataan yang berkisar dari sangat baik hingga sangat buruk. Dalam kegiatan pengumpulan data terbisa masalah kombinasi data riset yang bisa dipakai oleh periset agar masalah kombinasi data riset sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Masalah integrasi kueri data yakni masalah integrasi pengambilan data memakai kuesioner. Anggapan Sugiyono (2014:230) tes masalah kombinasi riset data sama dengan masalah kombinasi riset data berupa daftar pertanyaan atau kalimat yang ditulis untuk masalah yang menggabungkan data riset. Pertanyaan dalam riset ini yakni data makalah riset masalah yang dibagikan dan riset data staf gabungan masalah kuesioner Himpunan masalah mengkombinasikan riset dengan data Likert, dimana skala Likert yakni teknik penskalaan masalah yang menggabungkan riset dengan data umpan balik baik atau buruk, masalah yang menggabungkan riset Data sering dipakai dalam kuesioner dan masalah riset yang terkait dengan data yang dipakai dalam riset.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji Pengujian validitas masalah kombinasi data riset kepada validitas atau masalah kombinasi data riset. Kuesioner dianggap valid apabila masalah integrasi pencarian data bisa mengungkapkan masalah integrasi pencarian data (Ghozali, 2013). Dalam riset ini, masalah menggabungkan riset data dengan mengambil masalah menggabungkan riset data untuk menghitung nominal, dilakukan dengan aturan apabila r kolom hitung $\geq r$ (uji dua sisi dengan sig. 5%), maka masalah integrasi pengambilan data – pernyataan berkorelasi sig dengan masalah kombinasi pengambilan data (sebagaimana ditunjukkan oleh Ghozali (2013) disebut valid.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r kolom	Ket.
X1	X1.1	0,786	0,2050	Valid
	X1.2	0,623	0,2050	Valid
	X1.3	0,737	0,2050	Valid
	X1.4	0,633	0,2050	Valid
X2	X2.1	0,721	0,2050	Valid
	X2.2	0,627	0,2050	Valid
	X2.3	0,692	0,2050	Valid
X3	X3.1	0,743	0,2050	Valid
	X3.2	0,651	0,2050	Valid
	X3.3	0,603	0,2050	Valid
Y1	Y1	0,673	0,2050	Valid
	Y2	0,837	0,2050	Valid
	Y3	0,748	0,2050	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Anggapan Sugiyono (2017:130) meyakini reliabilitas masalah menggabungkan riset dengan akan menjadi masalah menggabungkan riset pada data yang sama. Tes reliabilitas yakni untuk masalah yang menggabungkan riset dengan data dari partisipan kepada level keparahan masalah yang terkait dengan riset dengan data. Dengan demikian, uji reliabilitas bisa memperlihatkan masalah menggabungkan data riset dipakai, masalah menggabungkan riset dengan data riset yang sama secara berulang bisa menjadi

masalah akhir. studi dengan ukuran data sebelumnya. Teknik yang dipakai yakni masalah menggabungkan data riset. Konsistensi yakni masalah menggabungkan data riset dengan akurasi yang bisa diandalkan, presisi/ketepatan yakni masalah menggabungkan riset dengan data pengukuran. Teknik manfaat koefisien soal untuk menggabungkan data riset pada kriteria akhir tes.

Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Y	0,678	Reliabel
2	X1	0,745	Reliabel
3	X2	0,721	Reliabel
4	X3	0,745	Reliabel

Sumber: data primer diolah 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Pengecekan normalitas masalah asosiasi pencarian data yakni apakah sebaran kelompok data atau variabel pencarian data matching problem normal atau tidak normal, Pengecekan normalitas masalah pencarian data gabungan untuk mengecek apakah model regresi confounding variabel dari masalah kombinasi data riset berdistribusi normal (Ghozali, 2013).yakni uji Kolmogorov Smirnov (K-S) Anggapan Priyono (2015).

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74839253
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.102
	Negative	.122
Kolmogorov-Smirnov Z		0,345
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah 2023

Uji Multikolinieritas

Sujarweni (2015) Anggapan menggabungkan permasalahan untuk mencari data regresi untuk mencari korelasi antar variabel bebas. Untuk masalah asosiasi pengambilan data 41, apakah multikolinieritas pada model masalah asosiasi pengambilan data dilihat dari skor tolerance dan skor VIF. Jika skor toleransi > 0,10 dan VIF < 10 masalah yang terkait dengan riset data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.785	1.702		1.456	.175		
Persepsi Kemudahan	.450	.103	.137	1.345	.045	.423	2.078
Persepsi Kemanfaatan	.654	.109	.127	2.654	.005	.473	2.054
Persepsi Kepuasan	.577	.102	.146	3.564	.001	.423	2.053

a. Dependent Variable: Minat Manfaat Layanan

Sumber: data olahan spss 2023

Uji Heteroskedastisitas

Uji Pengujian ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah asosiasi data riset. Regresi memiliki perbedaan variansi antara masalah pencocokan data dan masalah pencocokan data. Anggapan Ghozali (2013:142) untuk menguji masalah akses data gabungan. Aturan uji variansi yakni jika gabungan soal mencari data tiap variabel > 0,05 atau 5%, maka gabungan soal mencari variansi variabel.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.642	.872		.362	.786
Persepsi Kemudahan	.043	.051	.185	1.047	.752
Persepsi Kemanfaatan	.049	.047	.040	1.456	.745
Persepsi Kepuasan	.062	.047	.277	1.525	.766

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer diolah 2022

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yakni masalah kombinasi pencarian data pada variabel terikat dan kombinasi masalah pencarian data. Regresi linier berganda berguna untuk menentukan dampak dari tinggi masalah agregasi data riset mengenai variabel yang diuji. Masalah akhir pencarian dan penggabungan beberapa data ini yakni gambaran bagaimana hubungan antara satu dan masalah penggabungan pencarian data lainnya. dan masalah pencarian gabungan beberapa data dirumuskan sebagai berikut

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.765	1.54		.344	.632
Persepsi Kemudahan	.546	.103	.282	3.765	.004
Persepsi Kemanfaatan	.543	.103	.342	3.432	.003
Persepsi Kepuasan	.533	.107	.085	3.233	.005

a. Dependent Variable: Minat Manfaat Layanan

Sumber: data olahan SPSS 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,765 + 0,546 X_1 + 0,543 X_2 + 0,533 X_3$$

(0,04), (0,03), (0,05)

Uji Hipotesis

Uji Sig Simultan (Uji F)

Uji F bermaksud untuk mengetahui hubungan variabel bebas kepada variabel terikat. Dengan membandingkan nominal F dan kolom F bisa ditentukan apakah Ho ditolak atau bisa. Selain itu, pengujian ini dilakukan dengan menganalisis sig F-score dengan kriteria pengujian yang sama dengan One Way Anova, yakni: Jika skor SIG < (0,05) bisa mengkonfirmasi variabel X1, X2, X3 secara simultan memiliki efek sig kepada variabel Y. Jika skor sig > (0,05), maka bisa dikatakan variabel X1, X2, X3 secara bersamaan tidak memiliki efek sig kepada variabel Y

**Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	652,672	2	118.743	47.556	.002 ^a
Residual	523.432	86	2.562		
Total	574.390	87			

Koefisien Determinasi (R^2)

Ringkasan Ghozali (2018):97) Koefisien jaminan (R^2) secara mendasar mengukur kapasitas pertunjukan untuk mengklarifikasi perubahan dalam variabel bawahan. Koefisien jaminan berubah dari menjadi 1. Skor R^2 mengimplikasikan bahwasanya kemungkinan kejadian dari variabel bawahan sangat dibatasi. Skor mendekati menyiratkan bahwasanya variabel otonom memberikan semua data yang diperlukan untuk mengantisipasi kemajuan variabel bawahan. Dalam pemikiran ini, R^2 seimbang diperpanjang dari ke 1. Semakin dekat skor R^2 seimbang ke 1, semakin baik kemampuan model untuk menjelaskan variabel bawahan. Bedanya, jika R^2 seimbang jauh dari 1, kemampuan model untuk menjelaskan variabel bawahan kurang baik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.597	.584	1.74835

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Uji Sig Parsial (Uji t)

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas kepada variabel terikat. Dengan membandingkan dengan kolom t, bisa ditentukan apakah H_0 ditolak atau bisa. Akhir dari uji-t sendiri bisa diringkas sebagai berikut: Jika skor SIG < (0,05) maka bisa dikatakan variabel X memiliki efek sig kepada variabel Y. Jika intinya sig > (0,05) maka bisa dikatakan variabel X memiliki hubungan yang tidak sig secara parsial kepada Y.

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.765	1.54		.344	.632
Persepsi Kemudahan	.546	.103	.282	3.765	.004
Persepsi Kemanfaatan	.543	.103	.342	3.432	.003
Persepsi Kepuasan	.533	.107	.085	3.233	.005

a. Dependent Variable: Minat Manfaat Layanan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

1. Berdasarkan kolom diatas dapat diketahui bahwasanya variabel Persepsi Kemudahan menunjukkan nilai ada 3,765 dan nilai sig 0,004 < 0,05 sehingga dapat diringkas bahwasanya terdapat hubungan baik dan sig pada Minat Manfaat hipotesis H1 di hasil dapat diringkas dengan terdapatnya kemudahan pada versatile keeping money maka akan dapat meningkatkan minat manfaat. Sehingga apabila kemudahan yang diberikan oleh BSI itu mudah diakses maka akan mampu meningkatkan minat penggunaan.
2. Berdasarkan kolom diatas dapat diketahui bahwasanya variabel Persepsi Kemanfaatan

menunjukkan nilai ada 3,432 dan nilai sig 0,003 < 0,05 sehingga dapat diringkas bahwasanya terdapat hubungan baik dan sig pada Minat Manfaat Layanan. Dipaparkan hipotesis H1 diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwasanya persepsi manfaat memiliki hubungan pada Minat Manfaat Layanan. Hal ini dapat diartikan bahwasanya minat generasi milenial dalam memakai layanan BSI itu sangat oleh persepsi mereka pada manfaat yang dirasakan, persepsi manfaat ini dapat diringkas bahwasanya seseorang akan memakai suatu teknologi itu dapat memberikan hubungan baik dan dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini berimplikasi pada para layanan BSI terus mengembangkan fasilitas pelayanannya agar dapat memberikan keyakinan kepada warga dengan memakai layanan BSI ini dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan kinerja pengguna semakin efisien, efektif, dan produktif. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan maka akan semakin meningkat minat dalam manfaat layanan BSI.

3. Berdasarkan kolom diatas dapat diketahui bahwasanya variabel Persepsi Kepuasan menunjukkan nilai ada 3,233 dan nilai sig 0,005 < 0,05 sehingga dapat diringkas bahwasanya terdapat hubungan baik dan sig pada Minat Manfaat Layanan. Dipaparkan hipotesis H1 diterima. kepuasan pembeli yakni sejauh mana manfaat sebuah minat manfaat dan dirasakan sesuai dengan apa yang diharapkan pembeli. Menurut Schnaars dalam Hasan (2009), pembeli yang puas dapat menjadi dasar yang baik bagi perusahaan karena adanya pembelian berulang sehingga tercipta minat manfaat layanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Inti dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak dari kenyamanan, kemudahan dan kepuasan pembeli yang terlihat pada minat memakai layanan BSI Mobile Banking (Pertimbangan Mahasiswa FEB UNISMA 2019). Berdasarkan hasil penyelidikan dan wacana, maka ringkasan yang dapat diambil yakni sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji F diringkas bahwasanya dilihat kenyamanan (X1), kemudahan (X2), kepuasan pembeli (X3) mempunyai hubungan yang sinkron pada minat memanfaatkan (contoh kasus mahasiswa FEB Unisma 2019).
2. Hasil riset ini dapat diringkas bahwasanya Kenyamanan (X1) mempunyai dampak baik yang cukup besar pada Penasaran dalam Memanfaatkan (contoh kasus mahasiswa FEB Unisma tahun 2019).
3. Hasil yang diperoleh dalam riset ini dapat diringkas bahwasanya pada bagian Kenyamanan (X2) mempunyai hubungan baik yang cukup besar pada Penasaran dalam Memanfaatkan (pertimbangan kasus pada mahasiswa FEB Unisma angkatan 2019).
4. Hasil yang diperoleh dalam riset ini dapat diringkas bahwasanya sebagian besar Client Fulfillment (X3) mempunyai dampak baik yang sangat penting pada Penasaran dalam Memanfaatkan (contoh kasus mahasiswa FEB Unisma angkatan 2019).

Keterbatasan Penelitian

Beberapa Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan karna hanya menggunakan variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan dan kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan BSI mobile banking.
2. Sasaran penelitian terbatas hanya akan dilakukan oleh lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki variabel lain seperti pengaruh tingkat kepercayaan

terhadap kualitas minat menggunakan layanan BSI mobile banking.

2. Sebaiknya penelitian lebih lanjut dilakukan pada universitas-universitas dimalang sebanyak-banyaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (second edi). Mc-Graw-Hill
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chuttur, M.Y 2009. *Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Direction*. Indiana University, USA.Sprouts: Working Papers on Information Systems. Dalam <http://sprout.aisnet.org/9-37>. [Diakses pada: 04 Juni 2018].
- Djaali.2008. *Psikologi Pendidikan*:Jakarta: Bumi Aksara
- Davis, Fred D. 1989.” *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. *MIS Quarterly*, vol. 13 no. 3 p. 319- 340. Dalam www.researchgate.net [diakses 5 September 2018].
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jatmiko. 2013. *Analisa Tingkat Penerimaan Konsumen Terhadap Penggunaan Electronic Money (Studi kasus E-Toll Card Bank Mandiri)*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 2. Jakarta: PT Indeks.
- Lovelock, Christopher H. dan Lauren K. Wright. 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Sofia Yust. Alfabeta.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suhayati, Y. F., Maulina, A. N., & Adji, W. H. (2022). *Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI dan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1054>
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi